

# KAJIAN TENTANG HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR

Oleh : Yunita Rahayu Utami

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: [yunita21rahayu@gmail.com](mailto:yunita21rahayu@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran siswa. Selain motivasi belajar, fasilitas belajar juga membantu proses pembelajaran. Siswa dapat belajar secara optimal bila sekolah dapat memenuhi semua kebutuhan belajar siswa melalui penyediaan fasilitas belajar. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif tinjauan pustaka. Teknik pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan data dalam bentuk artikel jurnal ilmiah yang telah terbukti benar.

**Kata kunci:** motivasi belajar, fasilitas belajar, hasil belajar

## Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu proses yang berlandaskan usaha yang sadar tujuan, yang kegiatannya diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun pengertian pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian maka pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak memperoleh pendidikan.

Dalam pendidikan berlangsung suatu kegiatan yang dilakukan antara guru dengan siswa di dalam kelas yaitu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar ini menunjukkan suatu rangkaian kegiatan yang menyeluruh dan terdapat tujuan yang hendak dicapai yaitu hasil belajar.

Hasil belajar yang diperoleh siswa satu dengan yang lain tentu memiliki hasil yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat, motivasi, sikap, prestasi dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa

seperti fasilitas belajar, perhatian orang tua, bimbingan belajar dan hubungan dengan teman sebaya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar seseorang. Menurut Purwanto (2007: 71) "motivasi belajar adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu". Menurut Mudjiono (2006:80) "motivasi belajar sebagai kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita". Adanya keinginan atau cita-cita, maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Siswa akan memperlihatkan penjelasan dari guru dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan ketertarikan dalam belajar, sehingga hasil belajarnya akan tinggi. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti didasari oleh adanya motivasi, dan motivasi telah berjalan sesuai tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yang disebutkan oleh Sardiman (2012:85) yaitu: 1) Mendorong

manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sedangkan fungsi motivasi belajar menurut Mudjiono (2006:97-100) adalah sebagai berikut: 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya. 3) Mengarahkan kegiatan belajar. 4) Membesarkan semangat belajar. 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang berkesinambungan.

Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar ini dapat berupa benda dan tempat, dimana fungsi dan wujud dari fasilitas belajar tersebut berbeda satu dengan yang lainnya, akan tetapi semuanya memiliki peranan yang sama yaitu mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar. Fasilitas belajar diantaranya berupa alat tulis menulis, ruangan atau tempat belajar dan praktek, perpustakaan, buku, penerangan, LCD, media pembelajaran dan alat peraga.

Fasilitas belajar merupakan komponen yang penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. The Liang (2002:18) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang belajar yang baik, perabotan belajar yang tepat, perlengkapan belajar yang efisien. Jadi prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Peralatan belajar yang khusus berkaitan dengan proses pembelajaran peralatan sekolah perlu diperhatikan pemeliharaan dan pengawasan terhadap : a) ruang belajar, b) ruang perpustakaan, c) ruang keterampilan atau praktek.

Fasilitas belajar menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pendidikan, baik yang berhubungan langsung dengan proses pendidikan maupun yang tidak. Hasbullah (2006:26) mengemukakan bahwa "fasilitas pendidikan adalah faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan". Menurut Bafadal (2004:2) "sarana atau fasilitas belajar adalah semua peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah". Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah.

Menurut The Liang (2002:33-54) menjelaskan macam-macam fasilitas belajar dapat di indikatkan sebagai berikut : 1) Ruang atau tempat yang baik, salah satu syarat untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya adalah tersedianya ruang atau tempat belajar, inilah yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar yang baik maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Tempat belajar yang baik harus mempertimbangkan penerangan dan sirkulasi udara yang baik. (a) Penerangan cahaya, suatu tempat belajar yang baik harus memiliki penerangan cahaya yang cukup. Penerangan yang baik adalah penerangan yang tidak berlebihan dan tidak kurang, melainkan memadai untuk dapat belajar sebaik-baiknya; (b) Sirkulasi udara, tempat belajar hendaknya diusahakan memiliki sirkulasi udara yang baik, yaitu bisa keluar dan masuk dari dua arah. Karena tanpa adanya sirkulasi udara yang baik maka akan membuat tempat belajar pengap dan akan membuat siswa kurang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. 2) Perabotan belajar yang lengkap, dalam hal ini perabotan yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar yang baik, diantaranya yaitu meja belajar, kursi belajar, dan lemari buku serta kemungkinan perabotan lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Semakin optimal ketersediaan fasilitas belajar di sekolah maka semakin baik juga proses pembelajaran berlangsung dan hasil yang diperoleh siswa pun akan tinggi.

## Pembahasan

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan pada jurnal artikel yang telah dibuktikan kebenarannya menyimpulkan bahwa:

1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar.

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar ada hubungannya dengan hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar yang di dapatkan. Sebaliknya motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa rendah maka hasil belajar yang diperoleh juga rendah. Motivasi belajar ditunjukkan dengan semangat dan kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil ini didukung dan dibuktikan dengan penelitian yang relevan dari Radinal Muktar menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar yang ditunjukkan dari besarnya nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,492 > 0,288$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa berhubungan dengan hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Oleh karenanya siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar siswa dapat diperoleh dari dalam dan dari luar diri siswa. Motivasi belajar dari dalam dan luar diri siswa sangat membantu dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

2. Hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar.

Fasilitas belajar merupakan sarana yang mempermudah dan memperlancar dalam kegiatan pembelajaran. Semakin optimal fasilitas pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi. Sebaliknya fasilitas belajar yang belum optimal menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Hasil ini didukung dan dibuktikan dengan penelitian yang relevan dari Yuda Ardi Saputra menunjukkan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,771, yang berarti taraf signifikansi lebih tinggi 5% dari  $r$  tabel yaitu sebesar 0,396.

Fasilitas belajar yang optimal di sekolah akan membuat hasil belajar yang diperoleh siswa baik. Setiap sekolah sudah semestinya mengoptimalkan fasilitas belajar untuk siswa di sekolah guna menunjang hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Hubungan motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar

Motivasi belajar adalah faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil belajar juga akan tinggi. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, siswa kurang semangat belajar dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, maka hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya yaitu fasilitas belajar. Dengan fasilitas belajar yang disediakan siswa akan mudah dan lancar dalam belajar. Hal ini akan menimbulkan semangat belajar pada siswa. Semakin tinggi fasilitas yang disediakan, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Hasil ini didukung dan dibuktikan dengan penelitian yang relevan dari Yuda Ardi Saputra menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,916, yang berarti taraf signifikansi lebih tinggi 5% dari  $r$  tabel yaitu sebesar 0,396.

Dengan beberapa telaah pustaka yang telah dibuktikan kebenarannya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan anatar motivasi belajar dengan fasilitas belajar dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.

## Penutup

Motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh. Semakin tinggi motivasi yang ditunjukkan oleh siswa maka hasil belajar yang diperoleh juga tinggi. Sebaliknya semakin rendah motivasi yang ditunjukkan oleh siswa maka hasil belajar yang diperoleh juga rendah. Begitupun dengan fasilitas belajar, semakin optimal fasilitas belajar maka hasil belajar yang diperoleh tinggi. Sebaliknya fasilitas belajar yang belum optimal maka hasil belajar rendah.

## Daftar Pustaka

- Bafedal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujiyono, D. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinke Cipta.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- The Liang, Gie. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.